

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif serta metode deskriptif. Menurut Fiantika dkk, (2022: 3) penelitian kualitatif, secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya. Sedangkan Abdussamad, (2021: 29) menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika. Jenis penelitian ini dikatakan sebagai pencarian data dengan interpretasi yang tepat, terutama dalam mengumpulkan data, serta menggambarkan data secara ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena kebahasaan yang diteliti.

Menurut Amran dkk, (2022: 100) penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang mendeskripsikan fakta-fakta secara rinci dan nyata dalam sebuah penelitian. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.

Dengan demikian peneliti memilih metode penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti menganalisis bahasa gaul pada *web series* “Antares” (Kajian Morfologi).

B. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode merupakan serangkaian atau kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan cara kerja dalam memahami suatu subjek maupun objek penelitian dalam upaya menemukan suatu jawaban secara ilmiah dan keabsahannya dari sesuatu yang diteliti. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Sejalan dengan pendapat Abdussmad (2021: 21) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana menurut Ulfatin (2015: 25) dapat dikatakan bahwa semua jenis penelitian itu sifatnya deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena.

Salah satu ciri utama dari deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif (banyak uraian kata-kata). Umumnya penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut pertanyaan *what*, *how*, dan *why*. Apabila semua aspek dari fenomena sudah berhasil dijelajahi, maka peneliti ingin menggambarkan karakteristik dari fenomena secara utuh dan menyeluruh dengan uraian kata-kata dan kalimat yang naratif.

Untuk menemukan Morfologi bahasa gaul pada *web series* Antares ini, maka harus ditemukan butir butir yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian, maka digunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif data yang digunakan akan lebih lengkap, mendalam, kredibel dan jelas sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dengan metode kualitatif deskriptif hanya dapat digali fakta-fakta empiris dan terukur. Fakta-fakta yang tidak terlihat oleh indera akan susah diterangkan. Dengan metode deskriptif kualitatif, maka data yang didapatkan data yang pasti, tuntas, sehingga mempunyai kredibilitas yang tinggi.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah, dan bertujuan. Prosedur atau Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Menonton keseluruhan isi *web series* Antares karya Rweinda.
- b. Mencari masalah apa yang akan diteliti dalam *web series* Antares.

- c. Mencari referensi yang akan dijadikan bahan penelitian untuk memperkuat bahan penelitian.
- d. Mengumpulkan data dengan cara menemukan bahasa gaul serta memasukkan data kedalam kartu data.
- e. Menganalisis data
- f. Menyimpulkan hasil analisis.
- g. Menutup penelitian dan yang terakhir menghasilkan output yang berupa karya tulis ilmiah.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau hasil penelitian yang nyata ada. Mumtaz (2017: 48) menjelaskan bahwa data menjadi hal vital dalam sebuah penelitian. Tanpa data proses penelitian tidak dapat dilanjutkan. Dalam hal ini, data yang digunakan sebaiknya benar-benar orisinil, yang didapatkan oleh peneliti. Data pada penelitian ini berupa data kualitatif deskriptif, yaitu berupa data tertulis mengenai kata bahasa gaul pada *web series* “Antares”.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah video *web series* Antares yang ditulis oleh Reinda dengan 8 episode pada season 1 dan 10 episode pada season 2 yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Judul	Antares
Jumlah season	2 season
Jumlah episode preseason	Season 1 8 episode Season 2 10 episode
Penulis	Rweinda
Produksi	MD Entertainment
Tayangan perdana	30 Juli 2021
Sutradara	Rizal Mantovani

Gambar 3.1 Sumber Data dalam Web Series Antares

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Hardani (2020: 116) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-pisahkan, variabelnya akan banyak sekali. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “the researcher is the key

instrumen”. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu terdapat 2 yaitu:

A. Metode Simak

Metode simak karena memang berupa penyimakkan, dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Pada penelitian ini digunakan teknik simak bebas libat cakap, maksudnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya.

B. Metode Catat

Metode catat dilakukan dengan cara mencatat objek sasaran pada kartu data, sehingga memudahkan pembacaan yang diakhiri dengan klasifikasi atau pengelompokkan.

Proses simak catat dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

1) Tahap Transkripsi

Data dari Video web Series Antares ditranskripsikan dari bentuk lisan ke dalam bentuk tulisan. Pemindahan dilakukan dengan cara melihat secara perlahan kemudian ditulis dalam sebuah kertas yang sudah disediakan, setelah proses transkripsi selesai, maka peneliti memutar ulang video tersebut, hal ini dilakukan agar kemungkinan terjadinya kesalahan dapat dihindari atau diperkecil.

2) Tahap Identifikasi atau Penyeleksian Data

Setelah data ditranskripsi, secara seksama data yang ada dibaca dan dipahami untuk menyeleksi dan menandai data sesuai dengan batasan

masalah yang telah ditentukan. Dengan kata lain tahap ini dilakukan berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan kata-kata yang sesuai dengan bahasa gaul.

3) Tahap Klasifikasi Data

Data yang sudah diidentifikasi kemudian dikumpulkan pada masing-masing kelompok atau dikodekan sesuai dengan masalah yang ada dan dianalisis sesuai dengan teori yang ada. Tahap ini bertujuan untuk memudahkan jalannya penelitian, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid dan fleksibel.

Tabel 3.1 Instrumen Pengkodean Data

No	Data	Makna	Tokoh	Kode
1				A
2				M
3				X

Keterangan:

1. A : Kode data berisi data afiksasi
2. M : Kode data berisi data makna morfologi
3. X : Tidak termasuk data afiksasi dan makna morfologi

E. Keabsahan Data

Menurut Bachtar (2010: 55) triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi data terbagi menjadi

triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti, dan triangulasi metode

1. Triangulasi metode

Menurut Bachtiar (2010: 57) Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau menengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

No	Metode yang digunakan	Keterangan	Hasil
1	Simak	Metode simak yang dilakukan peneliti disini berupa penyimakkan, dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa gaul. Pada penelitian ini digunakan teknik simak bebas libat cakap, maksudnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya.	Sesuai
2	Catat	Metode catat dilakukan dengan cara mencatat bahasa gaul pada web series Antares karya Rweinda pada kartu data, sehingga memudahkan pembacaan yang diakhiri dengan klasifikasi atau pengelompokkan.	Sesuai
3	Dokumentasi	Dokumentasi berupa foto tiap durasi/waktu pengucapan bahasa gaul pada setiap peran dan setiap kata yang ditemukan.	Sesuai